



Kepala SDN Pondok Kopi 07 Pakai Foto Profil Beratribut TNI, Ngaku Cuma Iseng

Jakarta, Jaya Pos

Foto profil WhatsApp Kepala SDN Pondok Kopi 07, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, M. Nurdin, menjadi sorotan. Foto tersebut menampilkan citra dengan atribut yang merepresentasikan institusi TNI.

Penggunaan atribut tersebut memunculkan pertanyaan mengenai batas antara ekspresi pribadi dan etika yang melekat pada seorang aparatur sipil negara

▶▶ Halaman 5



Foto profil WhatsApp kepala sekolah sebelum di ganti. (dok Michael)

Jakarta Timur Tertibkan Kabel Semrawut Sepanjang 792 Meter, Libatkan 17 Pemilik Jaringan

Jakarta, Jaya Pos

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Suku Dinas Bina Marga menertibkan kabel udara yang semrawut di sepanjang Jalan Sultan Hamengkubuwono IX, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung. Penataan dilakukan sepanjang 792 meter dan melibatkan 17 pemilik jaringan fiber optik, Rabu (9/9/2026). Penertiban menjadi bagian dari upaya

▶▶ Halaman 5



Pemkot Jakarta Timur menertibkan dan menata kabel udara yang semrawut di sepanjang Jalan Sultan Hamengkubuwono IX.(dok hms)

Rp11 Triliun untuk 200 Juta Rekening, APBN Cuma Cetak Rekening Tidur

APBN Rp11 Triliun untuk Rekening Massal, BCW: JANGAN CETAK REKENING DORMANT BARU

Bea Cukai Watch (BCW) mengingatkan pemerintah agar rencana pembukaan rekening bank secara massal dengan dukungan APBN tidak berujung pada terciptanya jutaan rekening dormant atau rekening tidak aktif.

Eko Teguh Wiyono
Sekretaris Eksekutif BCW (Eko TW)

Kalau setelah saldo Rp50 ribu ditarik rekeningnya tidak digunakan lagi, negara harus menjelaskan apa manfaat mengeluarkan uang triliunan rupiah.”

Eko TW
Sekretaris Eksekutif BCW Jakarta, 10 September 2026

Buka hitungan anggaran Rp11 triliun

Pastikan tidak ada duplikasi penerima

Tetapkan target rekening aktif

Lakukan audit dan evaluasi terbuka

Jakarta, 10 September 2026

Jangan Biarkan Uang Rakyat Tidur di Rekening Tidur!

Rekening

DORMANT

Saldo Rp 0

Tidak ada transaksi dalam 12 bulan terakhir

APBN Rp 11 TRILIUN

Rp 50.000 per rekening

Rencana pemerintah membuka rekening bank secara massal bagi masyarakat dengan dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mendapat sorotan Bea Cukai Watch (BCW).

Jakarta, Jaya Pos

BCW mengingatkan pemerintah agar program yang diklaim bertujuan memperluas inklusi keuangan dan memperbaiki sistem penyaluran bantuan pemerintah tersebut tidak berhenti pada pencapaian administratif berupa bertambahnya jumlah rekening.

Sekretaris Eksekutif BCW, Eko Teguh Wiyono (Eko TW), menilai pemerintah perlu memastikan setiap rupiah APBN yang dikeluarkan menghasilkan manfaat yang terukur. Jangan sampai rekening dibuka, saldo awal dicairkan, tetapi setelah itu tidak pernah digunakan lagi hingga akhirnya menjadi rekening dormant atau tidak aktif.

“Jangan sampai negara mengeluarkan uang triliunan rupiah untuk mencetak rekening baru secara massal, Rp50 ribunya kemudian ditarik, setelah itu rekeningnya tidak pernah digunakan lagi dan akhirnya menjadi dormant. Kalau begitu, apa sebenarnya manfaat fiskal dan ekonominya bagi negara?” kata Eko TW di Sekretariat BCW, Jalan Saharjo 123, Jakarta Selatan, Kamis (10/9/2026).

200 Juta Rekening, Anggaran Diperkirakan Rp11 Triliun
Pemerintah tengah menyiapkan program pembukaan

▶▶ Halaman 5

Pesan dari Ciamis untuk Perdamaian Dunia dalam Milangkala ke-17 Gong Perdamaian Dunia

Ciamis, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Ciamis menyoroti pentingnya peran sejarah lokal dalam kancah peradaban global pada Milangkala ke-17 Gong Perdamaian Dunia yang digelar di Situs Budaya Karangkamulyan. Semangat “Merajut Harmoni Menjaga Perdamaian” menjadi sorotan utama dalam upaya mewujudkan ketertiban dan perdamaian abadi sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Rabu (9/9).

Bupati Ciamis, H. Herdiat Sunarya, dalam sambutannya menekankan keistimewaan peringatan tahun ini di tengah tantangan global. “Di satu sisi kita merayakan simbol perdamaian dunia, namun di sisi lain kita menyaksikan bagaimana dunia saat ini tengah diguncang oleh berbagai konflik geopolitik, serta eskalasi politik di tanah air yang menimbulkan keresahan,” ungkapnya.

Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya memukul Gong Perdamaian pada Milangkala ke-17 Gong Perdamaian Dunia yang digelar di Situs Budaya Karangkamulyan. (Foto:Mamay)

Herdiat menjelaskan bahwa peperangan global memberikan efek domino yang sangat nyata, sekalipun tidak terjadi secara langsung di dalam negeri. “Dampaknya sangat luar biasa, salah satu contohnya adalah dengan naiknya

terus harga BBM. Sekarang semua harga sangat tinggi dan sulit,” jelasnya.

Merespons kondisi tersebut, Herdiat mencetuskan visi besar untuk mengangkat nilai diplomasi

▶▶ Halaman 5

Jembatan Merah Putih di Naga Dolok Resmi Dibuka, Permudah Akses Warga

Simalungun, Jaya Pos

Jembatan Merah Putih di Nagori Naga Dolok, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, resmi diresmikan dan mulai digunakan masyarakat, Kamis (10/9/2026). Jembatan yang dibangun Polres Simalungun itu diharapkan memperlancar mobilitas dan aktivitas ekonomi warga.

Peresmian dihadiri Kapolres Simalungun AKBP Marganda Aritonang, S.H., S.K.M., bersama jajaran Forkopimcam Tapian Dolok, pemerintah daerah dan unsur TNI.

Sejumlah pejabat yang hadir di antaranya Danramil 05/Serbelawan Kodim 0207/Simalungun Kapten Cke B.J. Tampubolon, Camat Tapian Dolok Juraini Purba, Kapolsek Serbelawan Iptu Rido V Pakpahan, Pangulu Nagori Naga Dolok Soli Efendi, Pangulu Pematang Dolok Kahean Elda Wati,

Danramil 05 / Serbelawan Kapten Cke BJ Tampubolon, Kapolres Simalungun, Camat Tapian Dolok dan Perangkat Kecamatan. (Foto/Rd)

serta Kabid PU Simalungun Jepi Alexander Sinaga.

Bagi warga Naga Dolok, jembatan tersebut bukan sekadar penghubung antarkawasan. Infrastruktur itu diharapkan memudahkan akses masyarakat menuju pusat

pelayanan, sekolah, lokasi kegiatan ekonomi, maupun berbagai aktivitas sosial.

Konektivitas yang lebih baik juga diharapkan membantu pergerakan hasil pertanian. Akses yang

▶▶ Halaman 5

Proyek Jalan Rp10,97 Miliar di Kapuas Disorot: Dugaan Material Ilegal dan Pekerjaan Tak Sesuai Spek Diminta Diusut

Palangka Raya, Jaya Pos

Proyek Rekonstruksi Jalan Bukit Batu-Sei Gita, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan nilai kontrak sekitar Rp10,97 miliar yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2025, menjadi sorotan.

Sejumlah warga meminta aparat penegak hukum, khususnya Pol-

da Kalimantan Tengah, melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap pelaksanaan proyek tersebut. Sorotan mencakup dugaan penggunaan material yang berasal dari aktivitas pertambangan tanpa izin, penggunaan kayu yang diduga tidak dilengkapi dokumen legalitas, hingga dugaan ketidaksesuaian volume dan spesifikasi teknis pekerjaan.

Informasi tersebut disampaikan warga kepada JAYA POS. Namun, berbagai dugaan tersebut belum dapat dinyatakan sebagai fakta pelanggaran hukum dan masih memerlukan pembuktian serta klarifikasi dari pihak-pihak yang berwenang.

Proyek yang dilaksanakan CV Dharma Nusantara itu diketahui menggunakan kontrak Nomor

600.1.8/3702/KTRK-BM/DAU/XI/DPUPR/2025 tanggal 15 Oktober 2025.

Salah satu persoalan yang menjadi perhatian adalah dugaan penggunaan material tanah granit untuk timbunan pilihan yang disebut-sebut berasal dari lokasi pengambilan ma-

▶▶ Halaman 5

Ruas Jalan Bukit Batu-Sei Gita yang di rekonstruksi menelan dana Rp 10,9 Miliar (Foto dok : JAYA POS)

Sertifikat Lahan Satpolairud Watulimo, Resmi Diserahkan ke Polres Trenggalek

Trenggalek, Jaya Pos

Setelah melalui proses cukup panjang, akhirnya secara resmi sertifikat lahan untuk fungsi Satpolairud yang berada di Watulimo di serahkan ke Polres Trenggalek. Melalui Kepala Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Trenggalek, Heru Setiyono, dokumen negara tersebut diterima langsung oleh Kapolres Trenggalek, AKBP Rizky Tri Putra Erryka Adi Wijaya disaksikan sejumlah pejabat utama ke dua instansi.

Diungkapkan AKBP Rizky,

bahwa sertifikat ini merupakan salah satu fondasi penting dalam memberikan kepastian dan kejelasan status hukum. Terkhusus atas aset lahan yang nantinya akan dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan tugas kepolisian.

“Dokumen negara ini sangat penting, sebagai dasar kepastian hukum atas aset pendukung tugas kepolisian. Khususnya dalam menjaga kamtibmas wilayah perairan Kabupaten Trenggalek.” ujar Kapolres, Kamis 10 September 2026.



Kapolres Trenggalek AKBP Rizky Tri Putra Erryka Adi Wijaya menerima sertifikat lahan Satpolairud dari Kepala Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Trenggalek, Heru Setiyono di Mapolres. (Foto/Hms)

Diterangkan oleh dia, sejak beberapa tahun terakhir pihaknya telah mengusulkan pembentukan Satpolairud organik dibawah satuan Polres Trenggalek. Bahkan, Polda Jatim maupun Mabes Polri telah turun ke lapangan untuk meninjau sekaligus melakukan studi kelayakan.

Dengan terbitnya sertifikat ini, tentunya sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses pembentukan fungsi dimaksud. Termasuk pembangunan sarana prasarana serta fasilitas penunjang

lainnya.

“Setelah diterbitkan dan diterima (sertifikat) maka tahapan proses pembentukan Satpolairud bisa lebih optimal. Yang tentunya juga dalam memberikan pelayanan masyarakat di wilayah pesisir,” imbuhnya.

Tak ketinggalan, Kapolres turut menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran BPN Trenggalek. Karena peran aktifnya dalam mendukung kelancaran tugas Kepolisian, salah satunya melalui penerbitan sertifikat aset Polri. (Hwi)

Bupati Ciamis Salurkan 160 Becak Listrik Bantuan Presiden



Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya bersama YGSN secara simbolis menyerahkan becak listrik bantuan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Sebanyak 160 unit becak listrik bantuan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto diserahkan kepada para pengemudi becak di Kabupaten Ciamis. Bantuan tersebut diberikan secara gratis sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang masih menggantungkan penghasilan dari pekerjaan sebagai pengemudi becak.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Ciamis bersama Yayasan Gerakan Solidaritas Nasional (YGSN) di Aula PKK Ciamis. Para penerima bantuan merupakan pengemudi becak yang diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari fasilitas transportasi tersebut, Minggu (6/9).

Program bantuan ini secara khusus menyasar para pengemudi becak lanjut usia. Kehadiran becak listrik diharapkan mampu mengurangi beban fisik sekaligus membantu mereka tetap produktif dalam menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Bupati Ciamis menyampaikan apresiasi kepada Presiden Prabowo Subianto atas perhatian yang diberikan kepada para pengemudi becak. Menurutnya, bantuan tersebut menjadi bukti kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang masih bekerja keras memenuhi kebutuhan keluarganya. “Dengan adanya bantuan becak listrik ini diharapkan bisa lebih menghemat tenaga, khususnya bagi mereka yang sudah berusia 55 tahun ke atas,” ujar Herdiat.

Menurutnya, pekerjaan sebagai pengemudi becak membutuhkan tenaga fisik yang tidak sedikit. Karena itu, penggunaan tenaga listrik diharapkan dapat membantu para pengemudi tetap bekerja tanpa harus mengeluarkan tenaga sebesar ketika menggunakan becak konvensional. “Saya berpesan agar seluruh penerima benar-benar merawat dan menjaga becak listrik yang telah diberikan. Kendaraan tersebut diharapkan tidak sekedar menjadi bantuan sesaat, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menopang kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga,” pesan Herdiat.

Herdiat menegaskan, becak listrik tersebut tidak boleh dijual, digadaikan maupun dipindahtanggankan kepada orang lain. Para penerima diminta menjaga amanah tersebut agar manfaat bantuan dapat dirasakan dalam jangka panjang. “Jangan dijual, jangan digadaikan dan jangan dipindahtanggankan. Betul-betul diperhatikan sehingga bisa membantu kehidupan bapak-bapak semua,” tegasnya.

Herdiat mendorong para penerima untuk memanfaatkan becak listrik tersebut sebagai sumber usaha. Dengan kendaraan yang lebih ringan dioperasikan, ia berharap para pengemudi dapat bekerja lebih optimal sehingga turut meningkatkan pendapatan keluarga.

Sementara itu, perwakilan Yayasan Gerakan Solidaritas Nasional, Mayjen TNI (Purn) Firman Dahlan, mengatakan bantuan becak listrik tersebut merupakan bagian dari program bantuan Presiden yang diberikan di berbagai daerah di Indonesia. “Gagasan pemberian bantuan tersebut telah direncanakan jauh sebelum Prabowo Subianto menjabat sebagai Presiden. Program itu, merupakan bentuk perhatian kepada masyarakat lanjut usia yang masih harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup,” kata Firman.

Menurutnya, kehadiran negara di tengah masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui kebijakan, tetapi juga melalui bantuan yang secara langsung dapat meringankan beban masyarakat. Becak listrik diharapkan membuat para pengemudi lebih bersemangat dalam bekerja.

Dengan bantuan 160 unit becak listrik tersebut, para pengemudi di Ciamis diharapkan dapat mengurangi beban tenaga saat bekerja sekaligus meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Pada akhirnya, bantuan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan para pengemudi dan keluarganya.

Becak listrik tersebut disalurkan kepada penerima manfaat di sejumlah wilayah Kabupaten Ciamis. Rinciannya, didistribusikan ke lima kecamatan. Kecamatan Banjarsari mendapat 94 unit, Pamarican 14 unit, Ciamis 42 unit, Lakkok 3 unit dan Purwadadi 2 unit.

Bantuan tersebut disambut baik para penerima. Dedi Supriadi (62), warga Desa Cidadak, Kecamatan Banjarsari, mengaku bersyukur mendapatkan becak listrik. Selama ini, pekerja sebagai pengayuh becak menjadi salah satu penopang ekonomi keluarganya. Ia berharap kendaraan tersebut dapat membantunya bekerja lebih ringan. (Mamay)

Paripurna Istimewa DPRD, Bupati “Peringatan HJKS Ke 156 Momentum Kuatkan Komitmen Membangun Sukabumi”



Bupati Sukabumi H.Asep Japar Bersama Ketua DPRD Budi Azwar Mutawali dalam Rapur Istimewa DPRD Peringatan HJKS Ke 156. Foto: Ist

Sukabumi, Jayapos

Memasuki usia ke-156 tahun, Pemerintah Kabupaten Sukabumi tidak hanya merayakan perjalanan sejarah, tetapi juga menegaskan arah pembangunan yang menyentuh kebutuhan masyarakat.

Hal itu disampaikan Bupati Sukabumi H Asep Japar pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Sukabumi dalam rangka Milangkala Kabupaten Sukabumi ke-156 di ruang sidang Paripurna DPRD, Kamis (10/9/2026).

Sejumlah program pembangunan diarahkan pada persoalan mendasar, mulai dari infrastruktur, hunian dan kebutuhan dasar, pendidikan, hingga penguatan ekonomi masyarakat. Di sektor infrastruktur, Pemkab Sukabumi menjalankan program TU-MANINAH (Infrastruktur Mantap, Terintegrasi, dan Terarah) yang menyasar perbaikan jalan kabupaten serta pembangunan dan rehabilitasi

jaringan irigasi.

Pembangunan juga menyentuh kebutuhan tempat tinggal melalui program Rumah Sakinah dan Rumah Layak Huni, termasuk perbaikan rumah tidak layak huni, penyediaan air bersih, hingga pembangunan hunian tetap dan rumah khusus bagi masyarakat terdampak bencana.

Sementara itu, pembangunan sumber daya manusia diperkuat melalui sejumlah program seperti Generasi Mencerang, (mandiri, cerdas, dan gemilang), Pemuda Berkarya Sukabumi Berdaya, TRENDI (Pesantren Melek Digital), dan Beasiswa Bupati Sukabumi. Dari sisi ekonomi, masyarakat didorong menjadi pelaku utama melalui penguatan sektor pertanian, perikanan, UMKM-IKM, dan pariwisata. Potensi lokal tersebut diarahkan agar tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga memiliki nilai tambah dan membuka lebih banyak

peluang ekonomi.

“Memperingati hari jadi ini bukan sekadar acara seremonial, melainkan momentum untuk mengukuhkan kembali tekad dan komitmen serta menguatkan sinergi dan kolaborasi membangun Kabupaten Sukabumi yang lebih maju dan sejahtera,” kata Bupati.

Menurutnya, tema HJKS ke-156, “Memacu Agroindustri, Memajukan Pariwisata”, menjadi bagian dari arah pembangunan Sukabumi ke depan. Pemkab Sukabumi ingin potensi pertanian, perikanan, UMKM, dan pariwisata mampu memberikan dampak yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan yang representatif pada akses permukiman lokal menjadi implementasi yang terstruktur sehingga akses perebutan sang sekerta bisa di rasakan melalui waktu yang terencana dan terintegrasi.

Bupati menyebut tantangan pembangunan masih cukup banyak. Karena itu, kolaborasi pemerintah, DPRD, Forkopimda, dunia usaha, dan masyarakat dinilai penting agar pembangunan semakin tepat sasaran dan berujung pada peningkatan kualitas pelayanan publik serta kesejahteraan warga.

Capaian tersebut mendapat apresiasi dari Asda Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Ssekretariat Daerah provinsi Jawa Barat, Sumasna. Ia menyebut pembangunan Kabupaten Sukabumi menunjukkan perkembangan positif, salah satunya terlihat dari pertumbuhan ekonomi daerah pada 2025 yang mencapai 5,69 persen dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai salah satu penyumbang terbesar.

Menurut Asda, potensi agroindustri dan pariwisata Sukabumi perlu terus dikembangkan secara terintegrasi,

didukung penguatan infrastruktur, konektivitas wilayah, dan pelayanan kesehatan.

Ketua DPRD Kabupaten Sukabumi Budi Azhar Mutawali juga menegaskan pembangunan daerah merupakan hasil kerja bersama pemerintah, DPRD, masyarakat, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan. Ia berharap momentum HJKS ke-156 menjadi penguat sinergi untuk melanjutkan pembangunan. Sejumlah capaian turut menjadi catatan, di antaranya penghargaan di bidang pariwisata dan UMKM, dukungan terhadap swasembada pangan, Kabupaten Layak Anak, serta keberhasilan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-12 kalinya atas laporan keuangan daerah.

Usai rapat paripurna, Bupati Sukabumi beserta jajaran menyerahkan kendaraan bermotor kepada sembilan penerima hadiah wajib pajak.(Yud)

Lewat Semangat Gotong Royong Tradisi Nyiar Lumar 2026 Sukses Digelar



Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya mengikuti tradisi Nyiar Lumar di Kawasan Situs Cagar Budaya Astana Gede Kawali. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Kawasan Situs Cagar Budaya Astana Gede Kawali kembali dipadati ribuan pengunjung seiring dengan diselenggarakannya tradisi Nyiar Lumar setelah sempat tidak digelar pada tahun 2020 dan 2024, gelaran budaya dua tahunan ini akhirnya kembali menyapa masyarakat, Sabtu malam (5/9).

Tradisi Nyiar Lumar sendiri merupakan agenda rutin yang sudah dimulai sejak tahun 1998. Secara filosofis, kata “nyiar” berarti mencari, sedangkan “lumar” merujuk pada jamur bercahaya, yang dimaknai sebagai simbol perjalanan spiritual dalam mencari jati diri serta momentum untuk merevitalisasi kejayaan masa lalu, khususnya peradaban Kerajaan Galuh.

Bupati Ciamis, H. Herdiat Sunarya, dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para seniman, budayawan, tokoh masyarakat, serta berbagai yang telah berkolaborasi mewujudkan acara ini. “Sinergi dan semangat gotong royong yang ditunjukkan malam ini sangat luar biasa. Nyiar Lumar bukan sekadar perayaan lokal, melainkan aset wisata budaya

yang harus terus kita rawat. Ke depan, mari kita kemas bersama agar daya tariknya semakin meningkat dan mampu mendatangkan wisatawan berskala lebih besar lagi,” tegas Herdiat.

Kesuksesan pelestarian budaya ini juga terlihat dari regenerasi yang berjalan sangat baik. Berdasarkan laporan perwakilan panitia, Abah Ocay, Nyiar

Lumar 2026 berhasil menyuguhkan 18 pagelaran kesenian yang memukau pengunjung. Lebih membanggakan lagi, acara ini melibatkan sekitar 300 pelajar dari tingkat SD hingga SMA/SMK se-Kecamatan Kawali, menjadikannya ruang edukasi sejarah yang hidup bagi generasi muda.

Komitmen pelestarian budaya di

Ciamis ini turut mendapat sorotan positif dari pemerintah pusat. Hadir mewakili Menteri Kebudayaan Fadli Zon, Staf Khusus Kementerian Kebudayaan Bidang Diplomasi Budaya dan Hubungan Internasional, Anissa Rengganis, memuji konsistensi masyarakat Ciamis dalam merawat tradisi.

Mengingat Kabupaten Ciamis memiliki julukan ‘kota seribu situs’ dengan kepemilikan sekitar 1.200 situs bersejarah, Kementerian Kebudayaan mendorong penuh langkah strategis daerah. Anissa menegaskan bahwa jejak peradaban Kerajaan Sunda Galuh di Ciamis memiliki narasi kuat yang harus terus digaungkan dan pihaknya menunggu inisiatif pengajuan pendaftaran situs-situs di Ciamis agar dapat masuk ke dalam prioritas nasional.

Pemerintah Kabupaten Ciamis berharap kolaborasi erat dari seluruh pihak dapat terus merawat dan memelihara kegiatan ini ke depannya. Melalui pengemasan yang terus dievaluasi dan diperbaiki, tradisi Nyiar Lumar diharapkan tidak hanya menjadi hiburan warga lokal, tetapi mampu menjadi daya tarik wisata luar biasa yang mendatangkan banyak pengunjung dari luar daerah. (Mamay)

Polres Way Kanan Semprot Jalan, Antisipasi Debu Vulkanik dan Risiko ISPA

Way Kanan, Jaya Pos

Polres Way Kanan bersama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Way Kanan melakukan penyemprotan sejumlah ruas jalan umum dan protokol. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi paparan debu vulkanik yang berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan warga.

Aksi cepat tanggap tersebut dilakukan pada Senin (7/9/2026). Penyemprotan difokuskan untuk membasahi sekaligus membersihkan endapan debu vulkanik yang

menempel di badan jalan.

Kapolres Way Kanan AKBP Ramadhona mengatakan kegiatan tersebut merupakan langkah responsif untuk meminimalisasi penyebaran abu vulkanik.

Menurutnya, endapan abu di jalan tidak hanya dapat menurunkan kualitas udara, tetapi juga berpotensi membahayakan pengguna jalan ketika debu kembali beterbangan akibat lalu lintas kendaraan.

Petugas gabungan mengerahkan mobil pemadam kebakaran dan kendaraan water cannon Pamapta Polres Way Kanan. Armada tersebut digunakan untuk



Semprot Debu Vulkanik di Jalan Cegah Ispa. (Dok Hms)

menyemprot ruas jalan yang terdampak sehingga debu dapat ditekan dan tidak mudah kembali beterbangan. “Sinergi antarlembaga ini merupakan bentuk kepedulian bersama dalam menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat, khususnya bagi para pengguna jalan yang beraktivitas di luar ruangan,” kata Ramadhona.

Penanganan dampak debu vulkanik tidak hanya dilakukan di lingkungan Mako Polres dan jalur protokol utama. Personel Polsek jajaran juga dikerahkan untuk melakukan penyemprotan dan pembersihan di sejumlah lokasi terdampak.

Pembersihan menasar lokasi-lokasi vital, termasuk fasilitas pelayanan publik seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) serta fasilitas umum lainnya. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan pelayanan kesehatan dan pelayanan publik tetap berjalan dengan aman, bersih, dan nyaman meski terdapat endapan abu vulkanik.

Dengan pembersihan dan penyemprotan secara bersama-sama, Polres Way Kanan, Damkar, dan BPBD berharap dampak debu vulkanik terhadap kesehatan masyarakat maupun aktivitas warga dapat diminimalkan. (Suhaili)

KDM Ambil Alih Proyek Jembatan Gantung Pongpet Menjadi Permanen

Pangandaran, Jaya Pos

Pemerintah Provinsi Jawa Barat akhirnya mengambil alih penanganan pembangunan jembatan gantung di Desa Margacinta Kabupaten Pangandaran setelah tragedi putusnya tali sling beberapa waktu lalu.

Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, yang akan dipanggil KDM, melalui unggahan di akun Media Sosialnya mengatakan, Pemprov Jabar memastikan akan segera membangun jembatan permanen yang dapat diakses kendaraan roda empat.

Langkah pembalihan ini diumumkan langsung untuk merespons perdebatan publik terkait status pembangunan infrastruktur penghubung tersebut. “Pihak Pemprov Jabar menilai kondisi fiskal Pemda setempat tidak mampu menanggung beban biaya pembangunan yang diperlukan,” ujar KDM, Rabu (2/9). Dijelaskannya dengan dibangunnya jembatan permanen di Desa Margacinta dan sekitarnya pada APBD tahun 2027 mendatang, mobilitas warga diharapkan semakin lancar. “Diharapkan mampu mendorong perekonomian lokal melalui kemudahan distribusi hasil bumi, pertanian, peternakan, perikanan, hingga kelautan,” jelas KDM.

Pasca Viral menjadi per-



Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi akhirnya mengunjungi jembatan gantung pongpet Margacinta Kabupaten Pangandaran di dampingi oleh Bupati Pangandaran, Citra Pitriyami. (Foto:Mamay)

debatan publik KDM akhirnya mengunjungi jembatan gantung pongpet Margacinta Kabupaten Pangandaran di dampingi oleh Bupati Pangandaran, Citra Pitriyami, Sabtu (5/9). KDM dorong pembangunan jembatan permanen sebagai solusi jangka panjang untuk menggantikan jembatan gantung yang berada di wilayah Margacinta, Kabupaten Pangandaran.

Menurutnya, pembangunan jembatan permanen perlu diawali dengan survei terhadap sejumlah jalur alternatif.

Langkah tersebut dinilai penting untuk memastikan lokasi pembangunan memiliki aksesibilitas yang baik sekaligus memenuhi aspek keselamatan dan teknis konstruksi.

“Jembatan gantung tersebut secara historis telah mampu bertahan sejak 1992 berkat gotong royong dan swadaya masyarakat. Bahkan, sejumlah tokoh lokal yang turut menginisiasi pembangunan jembatan tersebut kemungkinan masih ada hingga saat ini,” ujar KDM.

KDM menilai kondisi

teknis dan tuntutan keselamatan saat ini membutuhkan evaluasi yang jauh lebih ketat. “Meski jembatan gantung tersebut sudah terbukti mampu bertahan sejak tahun 1992 berkat gotong royong dan swadaya masyarakat, faktor teknis dan keselamatan saat ini tentu memerlukan evaluasi yang jauh lebih ketat,” ujarnya. Ia menilai, bentang jembatan yang terlalu panjang serta tingkat kecuraman yang ekstrem menjadi pertimbangan penting dalam menentukan solusi infrastruktur ke

depan. Karena itu, pembangunan jembatan permanen dinilai menjadi pilihan yang lebih tepat, dengan terlebih dahulu melakukan survei dan pendataan terhadap beberapa jalur alternatif.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah perbandingan jarak dan aksesibilitas. Pemerintah perlu memastikan jalur yang dipilih benar-benar dapat memangkas waktu dan jarak tempuh masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

(Mamay)

Bantuan Beras Pemerintah Pusat Ringankan Beban KPM Desa Lembangsari



KPM Desa Lembang Sari Dapat Bantuan Berupa Beras dari Pusat. (Foto: ist)

Tangerang, Jaya Pos

Bantuan pangan berupa beras dari pemerintah pusat kembali diterima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Lembangsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten. Bantuan tersebut disambut positif masyarakat karena dinilai dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Kepala Desa Lembangsari, Eliyah, saat ditemui Jaya Pos, Selasa (8/9/2026), membenarkan bahwa bantuan beras telah disalurkan kepada KPM di wilayah Desa Lembangsari.

Menurut Eliyah, bantuan pangan tersebut memiliki arti penting bagi keluarga penerima manfaat, terutama di tengah kebutuhan hidup yang terus harus dipenuhi. Bantuan beras sedikit banyak dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pokok.

Ia mengatakan, perhatian pemerintah melalui program bantuan pangan sangat dibutuhkan, khususnya oleh masyarakat yang memang masuk dalam kategori penerima manfaat. Selain membantu memenuhi kebutuhan dasar, bantuan tersebut juga diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan keluarga.

Karena itu, Pemerintah Desa Lembangsari berharap program bantuan pangan dari pemerintah pusat dapat terus berlanjut dan disalurkan secara tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Eliyah juga menyampaikan apresiasi kepada Presiden Prabowo Subianto atas perhatian pemerintah terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. (Abd)

KPM Desa Rajeg Terima Bantuan Beras dari Pemerintah Pusat Kades: Semoga Meringankan Beban Warga



Yanto, Kades Rajeg Kec Rajeg Tangerang Banten. (Foto: dok)

Tangerang, Jaya Pos

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, menerima bantuan pangan berupa beras dari Pemerintah Pusat. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari sekaligus mengurangi beban pengeluaran keluarga, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kepala Desa Rajeg, Yanto, menyambut baik penyaluran bantuan pangan tersebut. Menurutnya, bantuan beras memiliki manfaat langsung bagi masyarakat karena beras merupakan salah satu kebutuhan pokok yang setiap hari dibutuhkan keluarga. “Harapan saya, semoga masyarakat mendapatkan bantuan beras tersebut. Mudah-mudahan bantuan ini bisa membantu meringankan beban masyarakat dan benar-benar bermanfaat,” ujar Yanto. Ia berharap para penerima manfaat dapat menggunakan bantuan tersebut sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Yanto juga menekankan pentingnya agar bantuan pangan yang diterima masyarakat benar-benar tepat sasaran dan memberikan manfaat bagi KPM. Dengan demikian, program bantuan dari Pemerintah Pusat tidak hanya menjadi bentuk kepedulian terhadap masyarakat, tetapi juga dapat membantu menjaga ketahanan pangan keluarga.

Pemerintah Desa Rajeg, lanjutnya, berharap program bantuan pangan tersebut dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama keluarga yang membutuhkan. Dengan adanya bantuan beras tersebut, Pemerintah Desa Rajeg berharap kebutuhan pangan masyarakat penerima manfaat dapat sedikit terbantu, sekaligus memberikan ruang bagi keluarga untuk mengalokasikan pengeluaran mereka bagi kebutuhan penting lainnya. (Abd)

156 PNS Dianugrahi Satyalancana Karya Satya, Bupati ‘Terus Berikan Layanan Terbaik Buat Masyarakat’

Sukabumi, Jaya Pos

Ratusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Sukabumi mendapatkan kebahagiaan di momen perayaan Hari Jadi Kabupaten Sukabumi (HJKS) ke 156.

Pasalnya, mereka mendapatkan tanda kehormatan satyalancana karya Satya Presiden Republik Indonesia yang diserahkan langsung Bupati Sukabumi H. Asep Japar di Aula Setda Kabupaten Sukabumi, 10 September 2026

Berdasarkan data yang dihimpun, terdapat 156 PNS yang mendapatkan anugrah tanda kehormatan tersebut.



Bupati Sukabumi H. Asep Japar di Acara Penganugrahan 156 PNS Satyalancana Karya Satya. (Foto: Ist)

Mereka terdiri dari 6 orang yang berdedikasi selama 30 tahun, 5 orang berdedikasi se-

lama 20 tahun, dan 145 orang berdedikasi selama 10 tahun. Tanda kehormatan saty-

alancana karya satya merupakan penganugerahan dari Presiden Republik Indonesia kesetiaan, pengabdian, kejujuran, dan disiplin kerja dalam waktu tertentu.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Sukabumi H. Asep Japar menegaskan, pemberian penghargaan ini pun untuk memotivasi sekaligus menjadi contoh teladan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) lainnya. Oleh karena itu, bupati berpesan untuk menyiapkan diri menuju birokrasi yang dinamis, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. “Bangun mentalitas

baru yang positif, berintegritas, beretos kerja tinggi, dan mengedepankan sinergi serta kolaborasi,” ujarnya.

Selain itu, bupati pun berpesan agar terus memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat. Apalagi kualitas pelayanan publik bergantung pada ASN sebagai pelaksana kebijakan publik. “Saya titip layani masyarakat sebaik mungkin. ASN harus lebih peka terhadap lingkungan. Berikan pelayanan terbaik. Perhatikan kita sebagai pelayan masyarakat,” pungkasnya.

(YUD)

Beredar Isu Dana Bos SMKN 03 Mukomuko Setor ke Gubernur, Ini Tanggapan Plt Kepala Sekolah

Mukomuko, Jaya Pos

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 03 Mukomuko jalan lintas barat Sumatra, Padang Bengkulu, Lubuk Sanai III, Kecamatan XIV Koto, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu di isukan bahwa Dana BOS Sekolah ada yang di setorkan pada Gubernur Bengkulu.

Dari isu tersebut media ini berupaya mengkonfirmasi pihak sekolah dengan cara mendatangi sekolah menemui Lis Sulastri S.Pd merupakan Plt Kepala sekolah SMKN 03 Mukomuko Kamis, 10/9/2026.

Plt Kepala Sekolah SMK negeri 03 Lis Sulastri did-

ampingi Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Jon Suheri ketika diwawancarai di ruang kerjanya diri nya membantah bahwa Dana BOS Sekolah tidak pernah disalahgunakan.

“Itu isu tidak benar katanya, kami tidak pernah melakukan hal tersebut atau menyalahgunakan dana BOS Sekolah, dana BOS kami gunakan sesuai aturan, kami tidak akan berani karna bisa di penjara kalau dana BOS disalahgunakan ungkap Plt Kepsek SMK negeri 03 Mukomuko.

Dikatakan nya juga, Dana BOS tersebut sudah ada aturan penggunaan nya, kami menggunakan nya untuk ke-



Lis Sulastri S.Pd. Plt Kepala Sekolah SMK Negeri 03 Mukomuko. (Foto/Japri)

giatan sekolah, pendidikan, jika ada isu dana bos ada buat gubernur itu tidak benar,” tegas nya.

Hal yang sama juga dika-

takan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum Jon Suheri bahwa itu isu tidak benar,” ungkap Jon Suheri saat mendampingi Kepsek.

(Jpr)

Proyek Jalan Pelang–Batu Tajam Ketapang Capai 65 Persen, Warga Apresiasi

Ketapang, Jaya Pos

Harapan warga Kecamatan Sungai Melayu Rayak dan Tumbang Titi untuk mendapatkan akses jalan yang lebih baik mulai terwujud. Proyek rekonstruksi Jalan Pelang–Sungai Kepuluk dan Sungai Kepuluk–Batu Tajam kini telah mencapai progres sekitar 65 persen.

Dua paket proyek tersebut dibiayai APBD Kabupaten Ketapang 2026 dengan nilai total Rp24,7 miliar. Pekerjaan dilaksanakan CV Cipta Bagas Karya dan CV Amanah Jaya Guna di bawah Satuan Kerja Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Ketapang.

Warga menyambut positif pembangunan jalan yang selama ini menjadi salah satu jalur penting bagi aktivitas ekonomi masyarakat. “Kita masyarakat Ketapang, khususnya Sungai Melayu Rayak dan Tumbang Titi sangat mengapresiasi kegiatan ini. Karena jalan ini merupakan poros fasilitas perekonomian wilayah kami. Semoga tahun depan masih dianggarkan untuk kelanjutan kegiatan ini oleh Pemkab Ketapang,” kata Wandi, warga Sungai Melayu Rayak, kepada Japos.co, Senin (8/9).

Ruas Pelang–Batu Tajam selama ini dikenal sebagai salah satu jalur yang

mengalami kerusakan cukup parah di Ketapang. Kondisi tanah gambut yang dalam membuat pengerjaan membutuhkan penanganan teknis sekaligus biaya yang tidak ringan.

Meski menghadapi berbagai kendala, pekerjaan di lapangan terus dikebut. Hingga awal September 2026, progres dua segmen tersebut telah mencapai 65 persen. “Saat ini pekerjaan sedang memasuki tahap penyelesaian penulangan balok dan plat lantai. Apabila tidak ada kendala, besok akan dilanjutkan dengan pekerjaan pengecoran balok dan plat lantai yang telah selesai dipersiapkan,” ujar Iqbal Maulana, Direksi Teknis kegiatan tersebut.

Selain kondisi tanah, pekerjaan juga sempat terganggu kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di kawasan gambut. “Lokasi pekerjaan berada di tengah kawasan lahan gambut yang cukup dalam. Proses penanganan dan pemadaman api membutuhkan waktu ekstra. Kondisi asap tebal sempat mengganggu aktivitas. Bahkan base camp dan bak penampungan air sempat terdampak kebakaran,” jelas Iqbal.

Meski demikian, tim pelaksana tetap berupaya mempertahankan pro-



Ruas jalan Pelang–Kepuluk–Batu Tajam (Suhardi)



►►Halaman 11

Nyangku Bukan Sekadar Tradisi Bupati Ciamis Ajak Masyarakat Rawat Warisan Budaya

Ciamis, Jaya Pos

Kawasan Situ Lengkong Panjalu kembali menjadi saksi hidup perjumpaan antara sejarah, budaya dan nilai-nilai keislaman. Di tengah semangat kebersamaan masyarakat, Upacara Adat Nyangku dan Festival Budaya Panjalu Tahun 2026 digelar sebagai ikhtiar untuk menjaga warisan leluhur sekaligus menggali kembali nilai-nilai kebaikan yang relevan bagi kehidupan masa kini dan masa depan.

►► Halaman 11



Upacara Adat Nyangku dan Festival Budaya Panjalu Tahun 2026 digelar sebagai ikhtiar untuk menjaga warisan leluhur. (Foto:Mamay)

Deli Serdang Bersiap Kurangi Timbunan Sampah Lewat PSEL Medan Raya

Medan, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Deli Serdang menyatakan siap mendukung proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) Medan Raya. Proyek tersebut ditargetkan mulai dibangun pada Desember 2026.

Dukungan itu dilakukan dengan memperkuat sistem pengelolaan dan pengumpulan sampah hingga tingkat kecamatan. Langkah tersebut diperlukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku sampah



Wakil Bupati Deli Serdang, Lom Lom Suwondo, saat mengikuti rapat perkembangan proyek PSEL Medan Raya di Kantor Gubernur Sumut, Kamis (10/9/2026). (dok hms)

►► Halaman 11

Peletakan Batu Pertama RSUD Hamparan Perak Bupati Asri Ludin Tekankan Percepatan Pembangunan dan Normalisasi Sungai

Deli Serdang, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mulai merealisasikan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Hamparan Perak. Ditandai dengan peletakan batu pertama di Desa Klambir Lima Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Rabu (9/9/2026) sekitar pukul 10.00 WIB.

Peletakan batu pertama dilakukan langsung Bupati Deli Serdang H. Asri Ludin Tambunan, didampingi Wakil Bupati Lom-Lom Suwondo, bersama jajaran organisasi perangkat daerah (OPD).

RSUD Hamparan Perak dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 1,9 hektare, dengan rencana bangunan dua lantai yang akan dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.

Pembangunan rumah sakit daerah tersebut diharapkan menjadi bagian penting dari upaya Pemerintah Kabupaten Deli Serdang memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih dekat, cepat, dan berkualitas, khususnya bagi warga Kecamatan Hamparan Perak dan wilayah seki-



Peresmian Peletakan Batu Pertama Bupati H Asri Ludin Tambunan dan wakil Bupati, Lom - Lom Suwondo. (Foto/HL)

tarnya.

Namun, agenda Bupati dan Wakil Bupati di Hamparan Perak tidak berhenti pada pembangunan sektor kesehatan. Usai prosesi peletakan batu pertama, keduanya langsung melanjutkan kegiatan dengan rapat internal bersama Camat Hamparan Perak Faisal Nasution dan seluruh kepala desa se-Kecamatan Hamparan Perak.

Rapat tersebut juga dihadiri sejumlah pejabat terkait, antara lain Kepala Dinas SDAMBMBK

Suparno, Kepala Dinas Perkim Jansho Sipahutar, Kapolsek Hamparan Perak, Danramil 12/Hamparan Perak, Kabid SDA Batu Bara, Kabid Cipta Karya Tamin, Kepala Dinas Sosial, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Kepala UPTD Wilayah I Budiman, Kepala Puskesmas Hamparan Perak, Kepala Puskesmas Kota Datar, serta seluruh kepala desa se-Kecamatan Hamparan Perak.

►► Halaman 11

Jejak Panjang Asrial Gindo, dari Aktivis Reformasi hingga Kembali Nahkodai PWI Bukittinggi

Bukittinggi, Jaya Pos

Gedung bersejarah Istana Bung Hatta, Kota Bukittinggi, menjadi saksi pelantikan Asrial Gindo sebagai Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Perwakilan Kota Bukittinggi periode 2026–2029, Jumat (11/9/2026).

Pelantikan tersebut dilakukan Ketua PWI Sumatera Barat, Widya Navies. Momentum itu sekaligus menandai kembalinya Asrial Gindo memimpin organisasi kekartawanan di Kota Jam Gadang setelah sebelumnya pernah dipercaya mengemban amanah serupa.

Bagi Gindo, panggilan akrab Asrial Gindo, kepemimpinan di PWI bukanlah titik awal. Pria kelahiran 10 Oktober 1974 itu telah melewati perjalanan panjang, mulai dari aktivisme mahasiswa pada era Reformasi 1998, dunia jurnalistik, organisasi profesi, hingga dipercaya mengemban sejumlah jabatan di lembaga publik.

Gindo merupakan alumni STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Saat masih menjadi mahasiswa, ia aktif dalam gerakan mahasiswa yang berkembang pada masa Reformasi 1998. Aktivitas



Ketua PWI terpilih Asrial ginda. (Foto/Zkr)

tersebut menjadi salah satu fase penting dalam pembentukan karakter dan pandangannya terhadap kebebasan berpendapat, keterbukaan informasi, serta peran masyarakat dalam mengawal kehidupan publik.

Pengalaman berorganisasi semakin terasah ketika Gindo aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Dalam organisasi tersebut, ia dipercaya menduduki posisi strategis sebagai Bendahara Umum

Badan Koordinasi (Badko) HMI Sumatera Barat.

Dari dunia pergerakan, Gindo kemudian menekuni profesi jurnalistik. Kiprahnya antara lain dijalani bersama Harian Singgalang dan Topsatu.com. Di Harian Singgalang, pengalaman jurnalistik sekaligus kepemimpinannya berkembang ketika ia dipercaya menjadi

►► Halaman 11

Debit Air Naik hingga 50 Sentimeter, Polsek Tanjung Pura Gerak Cepat Pantau Warga Terdampak Banjir

Langkat, Jaya Pos

Hujan yang mengguyur wilayah Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, menyebabkan debit air sungai meningkat. Sejumlah permukiman warga mulai terdampak genangan dengan ketinggian air bervariasi hingga mencapai 50 sentimeter.

Polsek Tanjung Pura bergerak cepat melakukan patroli dan monitoring ke sejumlah wilayah rawan banjir, Senin (07/09/2026).

Kapolsek Tanjung Pura AKP Donny P. Simatupang, S.H., M.H., didampingi Wakapolsek IPTU Ardiansyah Sirait, S.H., serta personel, turun langsung ke lapangan untuk

memantau perkembangan ketinggian air sekaligus memastikan kondisi masyarakat tetap aman.

Di Lingkungan X Kelurahan Pekan Tanjung Pura, ketinggian air mencapai sekitar 30 sentimeter dan berdampak terhadap 50 kepala keluarga. Sementara di Lingkungan XI, sekitar 60 kepala keluarga ter-

dampak dengan ketinggian air yang relatif sama.

Kemudian di Dusun I Desa Paya Perupuk, genangan sekitar 30 sentimeter berdampak terhadap 40 kepala keluarga. Kondisi serupa terjadi di Dusun II dan V Desa

►►Halaman 11



Polsek Tanjung Pura siaga daerah rawan banjir. (foto/ Humas Polres Langkat)

Melalui kerja sama tersebut, Bawaslu dan Disdukcapil Ciamis diharapkan semakin solid dalam berkoordinasi dan berkolaborasi untuk mendukung berbagai program serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang profesional, akurat, aman dan juga membahagiakan masyarakat dan dapat mendukung terselenggaranya pesta demokrasi yang tertib serta akuntabel di Kabupaten Ciamis," pungkasnya.

(Mamay)

Diterbitkan Oleh:
PT. Media Cipta Jaya Selaras
SK MENKUM & HAM RI:
Nomor: AHU-19831.40.10.2014
Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337
NPWP No: 70.947.655.0-001.000
SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271
Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

REDAKSI:
Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003
Kelurahan Kedaung, Kaliangke, Jakarta Barat
Telp: (021) 23095745
e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id
Website: www.harianjayapos.com

Pemimpin Umum:
Drs. John Hotman Malau, M.Si
Wakil Pemimpin Umum:
Leonardus Pasaribu, SH.

Pemimpin Redaksi/P. Jawab: **Pemimpin Perusahaan:**
Toni Limbong, SH. Febrri Oloan Seim Brando, S.Ak
Wakil Pemimpin Redaksi : **Sekretaris Redaksi:**
Anrico Pasaribu, ST., SH. Jaya Hasni S.
Redaktur Pelaksana: **Manager Pemasaran/Iklan:**
Pahotan Sinaga Nadia Margaretha

DEWAN REDAKSI:
Toni Limbong, SH, Anrico Pasaribu,ST, SH
Pahotan Sinaga, Dede Rostini

REDAKTUR EKSEKUTIF:
A. Ristanto , Charles Limbong
REDAKTUR:
Dede Rostini
DESAIN GRAFIS/IT:
Agus Wiro
PHOTO GRAPHER
Hengki Lumbantoruan

Sumatera Utara: **Riau:**
Rikkot Manik
Sumatera Selatan: **Bangka Belitung:**
..... Yustami Al
Jambi: **Sumatera Barat:**
Kusuma Inrda Wijaya Zakirman
Banten: **Bengkulu:**
Guntur Sihombing Japri
DKI Jakarta: **Lampung:**
Jama Berutu Suhaili
Jawa Tengah: **Jawa Barat:**
M. Sofi Hendry Hutagalung
Jawa Timur: **Sulawesi Selatan:**
Wiro Utomo Muh. Hakim
Kalimantan Tengah: **Sulawesi Tengah**
Mandau Suwandi Heriyanti
Kalimantan Barat : **Kalimantan Timur**
Suhardi

STAF REDAKSI:
JS. Purga | Jama Berutu | Jitro Limbong | Gurning |
Jiston Sitohang | Sumihar, SH | Michael J Manurung |
Bedman Tambunan | Sutanto
LITBANG:
Lamser Limbong
SIRKULASI:
Nelson Hutapea
PENASEHAT HUKUM:
Andar Situmorang SH. MH. | Anrico Pasaribu, ST., SH.

PENASEHAT:
Tom Pasaribu, Andar Situmorang, SH.
ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.
Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

REKENING BANK:
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka
Rek. No. : 1148-01-000156-30-1
a/n PT Media Cipta Jaya Selaras
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot
Rek. No. : 0379-01-002054-50-7
a/n Toni Limbong
- Bank BCA Cab. Daan Mogot
Rek. No. : 1984084008
a/n Toni Limbong

PERCETAKAN: PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika
Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang
Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473
(Isi diluar tanggungjawab percetakan)

Empat Tahun Pimpin SDN Sindang Sari 3, Hudallah Purna Bakti Enong Latipah Lanjutkan Kepemimpinan

Tangerang, Jaya Pos

Setelah kurang lebih empat tahun memimpin SD Negeri Sindang Sari 3, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, Hudallah, S.Pd., MM., resmi mengakhiri masa tugasnya karena memasuki masa purna bakti.

Serah terima jabatan (sertijab) Kepala SD Negeri Sindang Sari 3 berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan penuh kehangatan. Momentum tersebut menjadi bagian penting dalam perjalanan sekolah, sekaligus menandai dimulainya estafet kepemimpinan baru.

Hadir dalam kegiatan tersebut pengawas sekolah, kepala sekolah, serta jajaran dewan guru SD Negeri Sindang Sari 3. Dalam sertijab itu, tingkat kepemimpinan selanjutnya dipercayakan kepada Enong Latipah, S.Pd. yang ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala SD Negeri Sindang Sari 3.

Pergantian kepemimpinan tersebut tidak hanya menjadi seremoni administratif, tetapi juga menjadi momentum untuk melanjutkan berbagai program dan budaya positif yang telah dibangun selama masa kepemimpinan Hudallah.

Selama kurang lebih empat tahun memimpin, Hudallah dinilai mampu membangun suasana kerja yang harmonis di lingkungan sekolah. Hubungan komunikasi dengan guru, siswa, maupun wali murid juga menjadi salah satu hal yang mendapat apre-



(Foto: istimewaw)

siasi dari warga sekolah.

Yufi, salah seorang guru kelas SD Negeri Sindang Sari 3, mengatakan bahwa masa purna bakti Hudallah meninggalkan kesan tersendiri bagi keluarga besar sekolah. “Selama Pak Hudallah memimpin, sekolah banyak mengalami kemajuan dan perubahan. Beliau sosok pemimpin yang baik dan dekat dengan semua kalangan, baik siswa, guru maupun wali murid,” ujar Yufi kepada Jaya Pos.

Menurutnya, kemampuan seorang kepala sekolah dalam membangun komunikasi dan

hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman, kondusif, dan mendukung proses belajar mengajar.

Karena itu, Yufi berharap berbagai hal positif yang telah dibangun selama kepemimpinan Hudallah dapat terus dipertahankan dan dikembangkan oleh pimpinan berikutnya. “Harapannya, apa yang sudah baik dapat diteruskan dan ditingkatkan. Semoga kepemimpinan yang baru juga membawa semangat serta ino-

vasi baru untuk kemajuan sekolah,” katanya.

Kini, tanggung jawab pengelolaan SD Negeri Sindang Sari 3 berada di tangan Enong Latipah sebagai Plt. Kepala Sekolah. Kehadirannya diharapkan mampu menjaga kesinambungan program sekolah sekaligus membuka ruang bagi berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sementara itu, purna bakti Hudallah menjadi penutup dari satu periode pengabdian yang telah memberi warna dalam perjalanan SD Negeri Sindang

Sari 3. Berakhirnya masa jabatan bukan berarti berakhirnya pengabdian, melainkan menjadi babak baru setelah empat tahun menjalankan amanah sebagai kepala sekolah. Estafet kepemimpinan pun kini berlanjut. Tantangan berikutnya adalah bagaimana kepemimpinan baru mampu mempertahankan capaian yang telah ada, memperbaiki hal-hal yang masih perlu dibenahi, serta membawa SD Negeri Sindang Sari 3 semakin maju dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik dan masyarakat. (Abd)

Trotoar Secawan Rp9,7 Miliar Dikabarkan Ambles, FBR Desak Pemkot Depok Bertindak

Depok, Jaya Pos

Kondisi trotoar Secawan di Jalan Raya Sawangan, Kota Depok, kembali menjadi sorotan. Infrastruktur yang disebut baru sekitar satu tahun digunakan itu dilaporkan mengalami ambles dan longsor di sejumlah titik.

Forum Betawi Rempug (FBR) Se-Jabodetabek wilayah Depok-Bogor Raya mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Depok segera mengambil langkah konkret untuk memastikan kerusakan tersebut tidak membahayakan masyarakat.

Desakan itu disampaikan saat FBR menggelar aksi kepedulian sosial sekaligus pengawasan publik di kawasan trotoar Secawan. Dalam kegiatan tersebut, massa membagikan masker kepada pengguna jalan sebagai bentuk kepedulian terhadap dampak sebaran abu vulkanik di wilayah Depok.

Di tengah aksi sosial tersebut, FBR juga menyoroti kondisi trotoar yang dinilai memerlukan perhatian serius pemerintah daerah.

Sekretaris Jenderal FBR Depok-Bogor Raya, Asep Sudrajat, mempertanyakan kualitas pembangunan dan pengawasan proyek, mengingat nilai anggaran yang disebut mencapai sekitar **Rp9,7 miliar**.

“Kalau kita lihat secara kasatmata, bangunan yang baru digunakan satu tahun bisa longsor seperti ini. Ini menandakan adanya minim pengawasan dan ketidakprofesionalan dalam menjaga kualitas pembangunan di titik trotoar ini,” ujar Asep Sudrajat.

Pernyataan tersebut, menurut FBR,



Seken FBR Kota Depok,Asep Sudrajat sedang memberikan keterangan pada wartawan. (Foto : Joko Warihnyo)

perlu ditindaklanjuti dengan pemeriksaan teknis. FBR meminta Pemkot Depok tidak hanya melakukan perbaikan fisik, tetapi juga mengevaluasi seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pekerjaan hingga pengawasan.

Asep menilai audit atau kajian teknis penting dilakukan untuk memastikan kerusakan tidak berkaitan dengan persoalan kualitas pekerjaan maupun faktor lain yang seharusnya dapat diantisipasi dalam pembangunan.

“Yang paling penting adalah ada kejelasan. Anggaran yang bersumber dari APBD harus dipertanggungjawabkan secara transparan dan pembangunan harus benar-benar mengutamakan keselamatan masyarakat,” ujarnya.

FBR juga mempertanyakan tindak lanjut Pemkot Depok terkait perbaikan trotoar Secawan.

Menurut Asep, sebelumnya terdapat informasi bahwa perbaikan akan dilakukan pada Agustus. Namun, memasuki September, FBR mengaku belum melihat pekerjaan perbaikan sebagaimana yang diharapkan.

Kondisi itu dinilai perlu segera ditangani karena Jalan Raya Sawangan merupakan salah satu jalur dengan aktivitas lalu lintas yang cukup padat.

Kerusakan trotoar tidak hanya berkaitan dengan kenyamanan pejalan kaki. Apabila dibiarkan, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko keselamatan, terlebih ketika hujan dengan intensitas tinggi mengguyur wilayah Depok.

Karena itu, FBR meminta Pemkot Depok memberikan kepastian mengenai langkah penanganan dan jadwal perbaikan.

FBR Depok-Bogor Raya memberikan waktu **3×24 jam** kepada Pemkot Depok untuk memberikan respons dan kepastian mengenai penanganan trotoar Secawan.

“Dalam gerakan kita ini, 3×24 jam FBR menunggu konfirmasi dari Pemkot Depok untuk cepat membenahi perbaikan di trotoar ini. Jika tidak direspons, kita akan kawal terus dan turun dengan jumlah yang lebih banyak lagi,” tegas Asep.

Asep menegaskan, aksi tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap fasilitas publik sekaligus bagian dari pengawasan masyarakat terhadap penggunaan anggaran daerah.

Ia juga menyatakan gerakan FBR dilakukan secara independen dan tidak membawa kepentingan pihak tertentu.

FBR berharap Pemkot Depok segera memberikan penjelasan sekaligus mengambil langkah penanganan. Selain memastikan keamanan masyarakat, evaluasi menyeluruh dinilai penting untuk menjawab pertanyaan publik mengenai kualitas pembangunan infrastruktur yang menggunakan uang negara.

Hingga berita ini diturunkan, pernyataan mengenai dugaan minimnya pengawasan dan persoalan kualitas pekerjaan tersebut masih merupakan penilaian dari pihak FBR dan perlu dikonfirmasi kepada Pemkot Depok maupun pihak terkait lainnya. (Joko Warihnyo)

Perwakilan Sumatera Utara: Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Hunter Dominikus Samosir |

Biro Medan: | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Horasman Limbong (Kepala), Rahmadani

| **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuhanbatu/Labusel:** Gatti H Tumanggor (Kepala) **Biro Belitung/Be-**

litung Timur: Yustami Al (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Bukittinggi :** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Tanjab**

Barat: Kesuma Indrawijaya (Kepala) | **Biro Muko Muko:** Japri (Kepala), Aldo Surya Elwasa Putra | **Biro Way Kanan:** Suhaili (Kepala) | **Biro Lampung Timur:**

Tengku Abdul Rahman (Ka. Biro) | **Perwakilan Banten:** | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi

| **Biro Tangerang Selatan:** Ferry Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala) | **Biro**

Kabupaten Sukabumi: Yudi Suyudi (Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro**

Garut: Hartono (Kepala) | **Biro Pekalongan:** M Sofii (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto :** Nur As’adi (Kepala), Buaji | **Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) |

Biro Sidoarjo: Wiro Utomo (Kepala) | **Biro Pasuruan:** Wiro Utomo (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Barat :** Suhardi | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Man-

dau Suwandi (Kepala), Yuel | **Biro Tolitoli:** Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala)

PAD Kabupaten Mojokerto Mengalami Peningkatan Dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 Disesuaikan

Mojokerto, Jaya Pos
Dalam Rapat Paripurna terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mojokerto dalam Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2026 diproyeksikan meningkat menjadi Rp. 900,48 miliar, sementara total pendapatan daerah setelah perubahan disesuaikan menjadi Rp. 2,31 triliun, seiring adanya penyesuaian pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat.

Hal itu disampaikan oleh Bupati, Mukhammad Albarra, pada Nota Keuangan Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2026 dalam Rapat Paripurna DPRD yang berlangsung di ruang Graha Whicesa, Kantor DPRD Kabupaten Mojokerto.

Bupati menjelaskan, pendapatan daerah setelah perubahan diproyeksikan sebesar Rp2,313 triliun, mengalami penyesuaian sekitar Rp124,32 miliar dari proyeksi sebelum perubahan sebesar Rp2,437 triliun. “Penyesuaian ini dilakukan secara terukur dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah, perkembangan pendapatan transfer, serta kebutuhan belanja daerah” tuturnya.

Walaupun dari total pendapatan mengalami penyesuaian, namun PAD justru diproyeksikan akan meningkat sebesar Rp. 18,69 miliar dari sebelumnya Rp. 881,78 miliar menjadi Rp. 900,48 miliar, untuk pendapatan transfer



(Foto: Dokumentasi)

setelah perubahan diproyeksikan sebesar Rp. 1,413 triliun, turun sekitar Rp. 143,02 miliar, penyesuaian tersebut terutama berasal dari pendapatan transfer Pemerintah Pusat terkait pengelolaan Dana Desa Tahun 2026, sementara transfer antar daerah mengalami peningkatan sekitar Rp. 3,57 miliar yang antara lain berasal dari bantuan keuangan khusus Pemerintah Provinsi.

Untuk belanja daerah setelah perubahan diproyeksikan sebesar Rp. 2,576 triliun,

mengalami penurunan sekitar Rp. 21,64 miliar dari proyeksi sebelumnya sebesar Rp. 2,597 triliun, belanja tersebut terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer.

Bupati mengatakan, perubahan APBD merupakan bagian dari siklus perencanaan dan penganggaran daerah yang harus disusun secara sistematis, transparan dan akuntabel, penyusunannya pun juga tetap mengacu pada perubahan RKPD 2026, RPJMD

serta skala prioritas pembangunan Nasional dan Regional. Adapun tema pembangunan dalam Perubahan APBD 2026 yakni ‘Percepatan Transformasi Sosial Ekonomi dan Tata Kelola Pemerintahan Menuju Pusat Pemerintahan Baru yang Berkelanjutan.’ “Seluruh rangkaian pembahasan saya harapkan dapat berlangsung secara konstruktif, terbuka, dan dilandasi semangat kebersamaan, sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik bagi kepentingan daerah”

tambahnya.

Bupati juga menekankan pentingnya prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pembahasan dan pengelolaan keuangan daerah. “Semoga pembahasan Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 dapat menghasilkan perencanaan anggaran yang lebih realistis, sesuai dengan potensi dan kebutuhan serta dinamika masyarakat Kabupaten Mojokerto” pungkasnya. (Ad)

Lima Jurnalis Hilang Kontak di Selat Sunda, Insan Pers Depok Gelar Doa Bersama

Depok, Jaya Pos
Solidaritas insan pers di Kota Depok menguat menyusul hilangnya kontak lima jurnalis yang tengah menjalankan tugas peliputan aktivitas Gunung Anak Krakatau di kawasan Selat Sunda.

Sejumlah organisasi profesi kewartawanan, antara lain Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Depok, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), Persatuan Fotografer Indonesia (PFI), serta komunitas jurnalis lainnya, menggelar doa bersama dan orasi solidaritas di Depok Open Space (DOS), Kamis (10/9/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri Kapolres Depok dan unsur Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Depok. Para peserta bersama-sama memanjatkan doa bagi keselamatan lima jurnalis yang hingga kini masih dalam pencarian tim SAR.

Ketua IJTI Kota Depok, Iyung Rizki, mengatakan doa bersama tersebut merupakan bentuk dukungan moral kepada para jurnalis yang tengah menghadapi situasi darurat.

“Hari ini teman-teman jurnalis yang bertugas di Kota Depok ikut memberikan support kepada teman-teman kita yang masih hilang kontak di Selat Sunda. Ada dari PWI Kota Depok, IJTI, RCTI dan unsur lainnya,” ujar Iyung Rizki.

Ia berharap kelima jurnalis, termasuk kru dan awak kapal yang berada dalam rombongan, dapat segera ditemukan dalam kondisi selamat.

“Kita berharap teman-teman kita selamat, termasuk kru dan ABK kapal serta kaptennya. Semoga semuanya ditemukan dalam keadaan selamat, tanpa kurang satu apa pun,” katanya.

Iyung juga mengajak insan pers mendoakan personel TNI, Polri, Basarnas, serta seluruh unsur yang terlibat dalam operasi pencarian. Menurutnya, para petugas menghadapi kondisi yang tidak mudah karena harus memperhitungkan potensi bahaya di kawasan Gunung Anak Krakatau.

“Kita juga berdoa agar unsur TNI, Polri dan Basarnas yang berjabaku dalam pencarian diberikan kekuatan, kesehatan dan keselamatan dalam menjalankan tugas,” tuturnya.

PWI Depok: Bentuk Empati Keluarga Besar Pers
Ketua PWI Kota Depok, Rusdy Nurdiansyah, mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian sekaligus ikhtiar spiritual keluarga besar pers terhadap lima jurnalis yang hilang kontak saat menjalankan tugas jurnalistik.

Menurut Rusdy, para jurnalis tersebut berada di kawasan Gunung Anak Krakatau untuk mencari informasi dan menyampaikan perkembangan situasi kepada masyarakat.

“Kami hadir di sini untuk menyam-paikan rasa empati kepada rekan-rekan jurnalistik yang telah hilang kontak semenjak 7 September 2026 saat bertugas meliput Gunung Anak Krakatau. Sampai saat ini mereka belum ditemukan,” ujar Rusdy.

Ia berharap doa bersama dapat memberikan kekuatan kepada keluarga para jurnalis yang masih menunggu kabar, sekaligus keselamatan bagi seluruh personel yang terlibat dalam operasi pencarian. “Kami berdoa semoga Allah SWT senantiasa mengabulkan permohonan kita dan memberikan keselamatan bagi mereka,” katanya.



PWI dan IJTI Kota Depok, adakan Doa bersama untuk 5 Wartawan yang hilang meliput Gunung Kratau erupsi. (Foto : Joko Warihnyo)

Lima Jurnalis Dilaporkan Hilang Kontak

Berdasarkan informasi yang dihimpun, lima jurnalis yang dilaporkan hilang kontak yakni Muhammad Bagus Khoirunas (Antara), Arie Basuki (Merdeka), Yudhistiro Pranoto (iNews), Daus (Anadolu Agency), dan Donal (freelance).

Rombongan dilaporkan berangkat dari Dermaga Pagedongan, Carita, Banten, pada Senin (7/9/2026) sekitar pukul 14.00 WIB menggunakan kapal cepat menuju kawasan Gunung Anak Krakatau.

Kontak terakhir dengan tim liputan disebut terjadi sekitar pukul 15.00 WIB. Setelah itu, komunikasi dengan rombongan tidak lagi dapat dilakukan, sehingga memicu upaya pencarian dan penyelamatan oleh tim SAR bersama unsur terkait.

Hingga berita ini diturunkan, proses pencarian terhadap para jurnalis dan rombongan kapal masih berlangsung di kawasan perairan Selat Sunda.

Bagi insan pers di Kota Depok, doa bersama tersebut bukan sekadar seremoni. Kegiatan itu menjadi bentuk solidaritas sekaligus kepedulian terhadap keselamatan jurnalis yang menjalankan tugas di lapangan.

Para jurnalis Depok berharap operasi pencarian segera membuahkan hasil dan kelima rekan mereka dapat ditemukan dalam keadaan selamat serta kembali berkumpul bersama keluarga.

Doa juga dipanjatkan bagi seluruh kru kapal dan personel SAR agar diberikan perlindungan, kekuatan, kesehatan, serta keselamatan selama menjalankan operasi pencarian di perairan Selat Sunda. (Joko Warihnyo)

Peduli Kesehatan Warga, PSI Ciputat Bagikan Masker Pascaterjadinya Erupsi



Ketua DPD PSI Tangsel Steven Jansen Sinaga didampingi Ketua Harian DPC Ciputat Irdan dan para kader usai bagi-bagi masker. (foto: pht)

Ciputat, Jaya Pos
Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat ditunjukkan pengurus dan kader Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kecamatan Ciputat. Mereka turun langsung ke jalan membagikan masker kepada para pengguna jalan di Pertigaan Tanah Tingal, Kelurahan Sawah Baru, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Senin (7/9/2026).

Aksi sosial tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat menyusul erupsi Gunung Anak Krakatau yang terjadi pada Minggu (6/9/2026). Pembagian masker diharapkan dapat membantu masyarakat mengantisipasi paparan abu vulkanik yang berpotensi mengganggu kesehatan, khususnya saluran pernapasan.

Ketua Harian DPC PSI Kecamatan Ciputat, Irdan Qifari Maulana, mengatakan kegiatan tersebut merupakan langkah sederhana yang dilakukan kader sebagai bentuk perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan warga.

“Memang apa yang kami lakukan ini sederhana, tetapi manfaatnya sangat besar bagi masyarakat. Kami ingin membantu warga yang masih beraktivitas di luar rumah, terutama mereka yang belum menggunakan masker,” ujar Irdan.

Menurutnya, partikel abu vulkanik yang terbawa udara dapat memberikan dampak terhadap kesehatan apabila terhirup secara langsung. Karena itu, masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan diimbau untuk menggunakan masker sebagai salah satu bentuk perlindungan diri.

Irdan berharap kondisi segera kembali normal sehingga masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa kekhawatiran terhadap dampak erupsi.

“Kami berharap bencana ini segera berakhir dan masyarakat dapat kembali beraktivitas seperti biasa,” katanya.

Steven: Kader Harus Peka Terhadap Kondisi Masyarakat

Aksi pembagian masker tersebut turut mendapat dukungan Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PSI Kota Tangerang Selatan, Steven Jansen. Anggota Komisi II DPRD Kota Tangsel itu antusias, ikut turun ke lapangan membagikan masker sekaligus memberikan semangat kepada para kader.

Steven menilai kepedulian terhadap masyarakat harus diwujudkan melalui tindakan nyata, terlebih ketika masyarakat tengah menghadapi situasi yang berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan.

Ia pun meminta para kader PSI, khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Ciputat, untuk terus meningkatkan kepekaan terhadap kondisi masyarakat di lingkungan sekitar.

“Apa yang dilakukan kader PSI sekarang adalah hal positif yang sangat diharapkan masyarakat. Mengingat abu vulkanik yang menyebar di wilayah Jabodetabek sangat berdampak terhadap kesehatan,” ujar Steven.

Menurut Steven, keberadaan organisasi di tengah masyarakat harus mampu memberikan manfaat, terutama ketika terjadi kondisi yang membutuhkan perhatian dan kepedulian bersama.

Ia juga mendorong agar kegiatan sosial serupa tidak berhenti di Ciputat, tetapi dapat dilakukan di wilayah lainnya.

“Di saat seperti inilah keberadaan organisasi sangat dibutuhkan masyarakat. Mari kita menjadi yang terdepan untuk melindungi masyarakat dari segala bahaya, termasuk bahaya erupsi Gunung Anak Krakatau seperti sekarang ini,” tandasnya.

Kegiatan pembagian masker tersebut berlangsung dalam suasana penuh kebersamaan. Para pengurus dan kader tampak kompak turun langsung menyapa pengguna jalan sekaligus memberikan masker kepada warga yang melintas.

Selain Ketua DPC PSI Kecamatan Ciputat Rismana Pandu Digdoyo, Ketua Harian Irdan Qifari Maulana, dan Ketua DPD PSI Tangsel Steven Jansen Sinaga, kegiatan tersebut juga dihadiri para Ketua Dewan Pimpinan Ranting (DPRT) PSI dari Kelurahan Ciputat, Sawah, Serua, Serua Indah, Sawah Baru, Cipayung, dan Jombang.

Sejumlah kader PSI turut terlibat dalam kegiatan tersebut. Aksi ini menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial PSI Ciputat dalam merespons kondisi masyarakat sekaligus mengajak warga untuk lebih memperhatikan kesehatan di tengah situasi pascaerupsi. (Naga)

Terik Matahari Tak Menyurutkan Semangat Satlantas Polres Maros Atur Antrean SPBU

Maros, Jaya Pos
Terik matahari tak menyurutkan semangat personel Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Maros dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sejumlah personel Satlantas turun langsung ke lapangan mengatur arus lalu lintas di sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Kabupaten Maros yang mengalami antrean kendaraan.

Dengan mengenakan seragam lengkap, para personel berjabaku di bawah terik matahari untuk memastikan kendaraan yang mengantre tetap tertib dan tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas

di sekitar SPBU.

Antrean kendaraan yang memanjang menjadi perhatian petugas lantaran berpotensi menyebabkan perlambatan hingga kemacetan apabila tidak dikelola dengan baik.

Petugas secara aktif mengatur keluar-masuk kendaraan, memberikan imbauan kepada pengendara, serta memastikan pengguna jalan lainnya tetap dapat melintas dengan aman dan lancar.

Kasat Lantas Polres Maros, Iptu Suwardi, mengatakan kehadiran personel di sejumlah SPBU merupakan bagian dari upaya kepolisian memberikan pelayanan yang responsif di tengah mening-



Satlantas Polres Maros atur kemacetan. (Foto/Heril)

katnya aktivitas masyarakat. “Personel kami hadir untuk memastikan antrean kendaraan di SPBU tetap tertib dan tidak meng-

ganggu arus lalu lintas. Meskipun kondisi cuaca cukup terik, pelayanan kepada masyarakat tetap menjadi prioritas,” ujar Iptu Su-

wardi, Kamis (10/9/2026).

Selain melakukan pengaturan lalu lintas, personel juga mengedepankan pendekatan humanis dengan memberikan edukasi kepada masyarakat agar tetap mematuhi aturan lalu lintas serta mengikuti arahan petugas di lapangan.

Kehadiran polisi di tengah antrean SPBU diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat sekaligus mencegah terjadinya gangguan keamanan serta kemacetan di sekitar lokasi.

Menurut Iptu Suwardi, pelayanan kepada masyarakat tidak mengenal waktu maupun kondisi cuaca. Personel tetap dituntut had-

ir ketika masyarakat membutuhkan pelayanan kepolisian.

“Petugas hadir untuk memastikan aktivitas masyarakat sehari-hari dapat berlangsung dengan aman, tertib dan lancar,” ungkapnya.

Upaya tersebut menjadi bentuk nyata komitmen Satlantas Polres Maros dalam menjaga kelancaran lalu lintas sekaligus menghadirkan sosok polisi yang hadir langsung di tengah masyarakat.

Di bawah teriknya matahari, para personel tetap berdiri di jalan, mengatur kendaraan satu per satu agar antrean tetap terkendali dan pengguna jalan lainnya dapat melintas dengan aman. (Hk)